

## PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP LEVERAGE IMPLIKASI PADA KINERJA PERUSAHAAN PADA PT SEMEN INDONESIA TBK PERIODE 2014 – 2023

Hendrika Frans Telaumbanua<sup>1</sup>, Amirudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> hendrikafrans656@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> dosen02595@unpam.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine the effect of current ratio and total assets turnover on leverage on firm performance of PT Semen Indonesia, Tbk for the period 2014 - 2023, either partially or simultaneously. The method used is quantitative method. The sample used is in the form of financial statements of PT Semen Indonesia, Tbk for 10 years. The sampling technique used is purposive sampling technique. The results of this research indicate that the Current Ratio partially has a negative effect on leverage  $t_{count} < t_{table}$  ( $1,070141 < 2,36462$ ) with Sig.  $.05$  or ( $0,3201 > 0,05$ ), the Total Assets Turnover variable partially has a positive effect on leverage  $t_{count} < t_{table}$  ( $-2,504065 < 2,36462$ ) with Sig.  $0,05$  or ( $0,0407 < 0,05$ ). Simultaneously Current Ratio and Total Assets Turnover on leverage with the results  $F_{count} > F_{table}$  ( $4,969995 > 4,76$ ) with significant profitability sig.  $0,05$  or  $0,045357 < 0,05$ . The results of this study indicate that the current ratio partially negatively affects the performance of the company  $t_{count} < t_{table}$  ( $0,872101 < 2,36462$ ) then the significant value of profitability  $> sig. 0,05$  or ( $0,4167 > 0,05$ ). In the total assets variable, turnover has a partial positive effect on  $t_{count} > t_{table}$  ( $4,964052 > 2,36462$ ) then a significant value on profitability  $< sig. 0,05$  or ( $0,0025 < 0,05$ ). The results of the study simultaneously Current Ratio and Total Assets Turnover simultaneously have a significant effect on Debt to Equity Ratio with the results of  $F_{count} > F_{table}$  ( $4,969995 > 4,76$ ) with significant profitability  $< sig. 0,05$  or ( $0,045357 < 0,05$ ). The results of research on Current Ratio and Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets with the results of  $F_{count} > F_{table}$  ( $20,71012 > 4,76$ ) with significant profitability  $< sig. 0,05$  or ( $0,001444 < 0,05$ ). The results of the coefficient of determination research obtained results of  $0,9154$ , which means that it identifies the independent variable in explaining the dependent variable  $91,19\%$  and the remaining  $8,81\%$  is explained by other variables not explained in this study.*

**Keywords:** Current Ratio, Total Assets Turnover, Leverage, Company Performance.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Leverage Implikasi Pada Kinerja Perusahaan pada PT Semen Indonesia, Tbk periode 2014 - 2023, baik secara parsial atau simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan Keuangan PT Semen Indonesia, Tbk selama 10 Tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Pengolahan data menggunakan Microsoft Office Exel dan Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap leverage thitung  $< ttabel$  ( $1,070141 < 2,36462$ ) dengan Sig.  $0,05$  atau ( $0,3201 > 0,05$ ),

Pada variabel Total Assets Turnover secara parsial berpengaruh positif terhadap leverage thitung < ttabel (-2,504065 < 2,36462) dengan Sig. 0,05 atau (0,0407 < 0,05). Secara Simultan Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap leverage dengan hasil Fhitung > Ftabel (4,969995 > 4,76 ) dengan signifikan profitabilitas sig. 0,05 atau 0,045357 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan thitung < ttabel (0,872101 < 2,44691) lalu sig. 0,05 atau (0,4167 > 0,05). Pada variabel Total Assets Turnover secara parsial berpengaruh positif thitung > ttabel (4,964052 > 2,44691) lalu nilai signifikan sig. 0,05 atau (0,0025 < 0,05). Hasil penelitian secara simultan Current Ratio dan Total Assets Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Debt To Equity Ratio dengan hasil Fhitung > Ftabel (4,969995 > 4,76 ) dengan signifikan profitabilitas < sig. 0,05 atau (0,045357 < 0,05). Hasil penelitian terhadap Current Ratio dan Total Asset Turnover , Debt to Assets Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dengan hasil Fhitung > Ftabel ( 20,71012 > 4,76) dengan signifikan profitabilitas < sig. 0,05 atau (0,001444 < 0,05). Hasil penelitian koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 0,9154 artinya mengidentikan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen 91,19% dan sisanya 8,81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Total Assets Turnover, Leverage, Kinerja Perusahaan.

## 1. PENDAHULUAN

Pada persaingan di industri, setiap bisnis perlu meningkatkan usaha dengan meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan. Apa lagi krisis ekonomi yang pernah terjadi di awal tahun 2020 dikarenakan dampak pandemic Covid-19 memberikan dampak kepada perusahaan dari semua jenis usaha. Kinerja keuangan perusahaan untuk mengukur seberapa baik bisnis bekerja untuk memberikan keuntungan bagi semua pihak Stakeholder. Dalam memahami kinerja keuangan perusahaan perlu memahami laporan keuangannya terlebih dahulu,

Pelaporan keuangan berfungsi sebagai bahan pertimbangan yang lebih baik untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dan meramalkan hasil keuangan suatu bisnis. Laporan keuangan dianalisis untuk menyajikan data informasi seperti arus kas dan Posisi aset, dan degradasi pendapatan perusahaan.

PT Semen Indonesia, Tbk termasuk dalam industri semen terbesar di Indonesia serta menjadi salah satu produsen semen terbesar. Perusahaan ini memiliki 36 anak perusahaan yang tersebar diseluruh Indonesia. Perusahaan semen Indonesia ini memasok berbagai jenis semen termasuk semen seperti portland Tipe I,II,III dan V, Alasan dilakukannya analisis kinerja perusahaan pada PT Semen Indonesia, Tbk dipilih karena perusahaan semen terbesar di Indonesia, memiliki skala usaha yang besar, mempengaruhi terhadap laju pertumbuhan nasional dan merupakan badan

usaha milik negara (BUMN). PT Semen Indonesia, Tbk memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangannya berkat keunggulan-keunggulan tersebut. Subsektor ini termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur yang berhubungan dengan semen dan pada industri pengolahan nonmigas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perhitungan rasio biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan karena metode pendekatan yang lebih praktis dan membuat temuan yang setara secara proposional. Tinjauan kinerja keuangan ini menganalisis data dari laporan laba rugi dan neraca. menganalisis rasio akan berfungsi sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan dan manajemen untuk menentukan laba yang dihasilkan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode waktu tertentu disebut profitabilitas. Profitabilitas adalah cara untuk mengukur tingkat kinerjanya suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2018:196) mengemukakan bahwa “Banyak pihak yang menggunakan rasio profitabilitas atau Return On Assets (ROA) untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan menentukan seberapa baik modal yang dialokasikan ke seluruh aset menghasilkan keuntungan.”. Penelitian ini menggunakan salah satu dari sekian banyak variabel yang bisa memberikan dampak

profitability suatu perusahaan, yaitu Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER).

Salah satu dari komponen rasio likuiditas adalah rasio lancar, juga dikenal sebagai Current Ratio (CR). Rasio likuiditas menggunakan alat hitung Current Ratio (CR) Menurut Kasmir (2019 : 134) mengemukakan bahwa “Rasio lancar yang membedakan aset lancar perusahaan dengan utang jangka pendeknya untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya”. Kapasitas suatu bisnis untuk menyelesaikan biaya jangka pendeknya dan mengelola asetnya secara efektif ditunjukkan dengan nilai rasio lancar yang lebih tinggi.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan komponen dari rasio aktivitas. Menurut Kasmir (2019 : 174) “Pihak yang mencari informasi dan pengukuran mengenai perputaran aset perusahaan dan penjualan per rupiah aset menggunakan rasio Total Asset Turnover”. Rasio ini dipilih karena cara perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan penjualan dapat dilihat melalui perhitungan Total Asset Turnover (TATO). Aktivitas yang berputar lebih cepat guna menghasilkan penjualan dan menghasilkan keuntungan akan ditandai dengan nilai TATO yang besar. Jika TATO (Total Asset Turnover) meningkat maka penjualan aset dalam jumlah yang sama dapat meningkat.

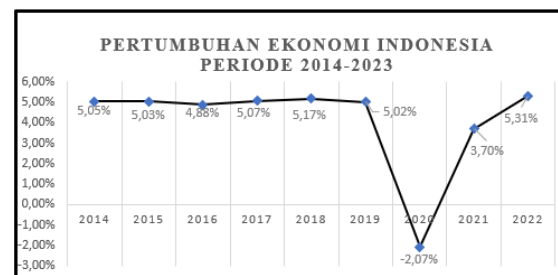
Perusahaan yang memiliki hutang yang berlebihan dapat berada dalam keadaan leverage yang ekstrim, yang berarti bahwa perusahaan memiliki utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melunasinya dalam (Kasmir 2019 : 53). Untuk membandingkan antara hutang dan modal, biasanya menggunakan rasio Leverage yaitu Debt To Equity Ratio (DER). Dimana Debt To Equity Ratio adalah jumlah sisa utang yang dimiliki bisnis sehubungan dengan modalnya. Semakin besar nilai DER maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Debt To Equity Ratio yang rendah juga akan melindungi kreditor jika perusahaan mengalami kerugian yang signifikan atau nilai aset menurun. Oleh karena itu, kreditor biasanya memilih DER yang rendah.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang stabil dan inflasi yang rendah dapat mendorong peningkatan permintaan semen, sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan, dan

perusahaan dapat memiliki lebih banyak modal untuk membayar utang dan meningkatkan Leverage.

Kinerja perusahaan PT Semen Indonesia, Tbk sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian secara umum. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam kondisi makroekonomi. Data pertumbuhan ekonomi yang dikelola oleh BPS (Badan Pusat Statistik) digunakan untuk menjelaskan bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi permintaan semen. Meningkatnya permintaan semen dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan leverage perusahaan.

Grafik yang terlampir dalam ini menunjukkan pertumbuhan Perekonomian Indonesia setiap tahunnya menurut data BPS. Berikut merupakan grafik nilai dan pertumbuhan PDB perekonomian Periode 2014 - 2023 sumber Badan Pusat Statistik (BPS):



(Sumber : Data yang di olah dari badan pusat statistik)

Gambar 1.1  
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia  
Periode 2014 - 2023

PDB (Produk Domestik Bruto), dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pada sektor Industri Pengolahan Non Migas laju pertumbuhan PDB terendah terjadi pada tahun 2020 yang berada di angka -2,52% dimana laju PDB nasional yang berada di angka -2,07%. Akan tetapi pada tahun 2022 laju pertumbuhan PDB cukup signifikan yang berada di angka 5,01% dimana laju pertumbuhan nasional berada di angka 5,31%. Pencapaian ini lebih tinggi dikurun waktu 2 tahun dibanding tahun 2020 yang mengalami penurunan yang signifikan di 10 tahun terakhir.

Pemberlakuan pembatasan kegiatan nasional yaitu dengan memberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dalam rangka memutus rantai penyebaran virus Covid-19 mengakibatkan sektor Industri Pengolahan Non

Migas mengalami penurunan. PSBB menyebabkan pembatasan mobilitas dan penutupan beberapa sektor usaha, termasuk konstruksi. Hal ini mengakibatkan penurunan permintaan semen secara signifikan. PSBB menyebabkan banyak masyarakat kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan pendapatan dan mengakibatkan daya beli masyarakat terhadap produk-produk non-esensial seperti semen menurun.

Berdasarkan laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk periode 2014 -2023. Likuiditas mengukur Current ratio, Aktivitas mengukur Total asset Turnover, Leverage mengukur Debt to Assets Ratio dan kinerja perusahaan diukur dengan Return On Assets untuk menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan profit. Untuk melihat dan memahami perubahan pada laporan keuangan PT Semen Indonesia, Tbk periode 2014 – 2023 dalam bentuk tabel

Tabel 1.1  
Data Olahan Laporan Keuangan PT Semen Indonesia Tbk  
Periode 2014 – 2023

Tahun	Likuiditas (Current Ratio %)	Aktivitas (Total Asset Turnover %)	Leverage (Debt To Equity Ratio %)	Return On Assets %
2014	22,08	0,79	0,37	16,24
2015	15,96	0,70	0,39	11,86
2016	12,72	0,59	0,44	10,25
2017	15,67	0,56	0,60	4,17
2018	19,51	0,59	0,56	6,03
2019	13,6	0,50	1,29	2,97
2020	13,52	0,45	1,13	3,32
2021	10,74	0,45	0,92	2,72
2022	14,45	0,43	0,75	3,01
2023	12,27	0,47	0,66	2,80

(Sumber : Data yang di olah dari laporan keuangan)

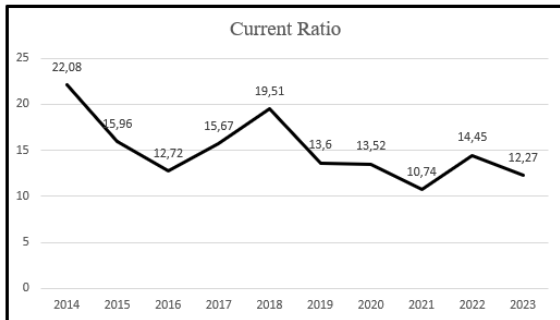
Dari Tabel 1.1 Nilai Likuiditas dihitung dengan Current Ratio (CR) PT Semen Indonesia Tbk periode 2014 – 2023 pada tabel yang telah disajikan menunjukkan bahwa hasil Current Ratio (CR) terhadap perusahaan tersebut mengalami perubahan. Tingkat peningkatan CR pada tahun 2014 nilainya sebesar 22,08%, lalu kemudian turun menjadi 15,96% ditahun 2015 dan di tahun berikutnya 2016 kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan diangka 12,72%, dan 2017 terjadi peningkatan kembali sebesar 15,67% sampai tahun 2018 semakin meningkat sebesar 19,51%, dan kembali menurun sebesar 13,6% tahun 2019 dan mengalami penurunan terus di tahun 2020 sebesar 13,52% dan tahun 2021 sebesar 10,74% dan kembali mengalami kenaikan

ditahun 2022 sebesar 14,45% dan pada tahun 2023 kembali menurun sebesar 12,27%.

Dalam perhitungan rasio Aktivitas dihitung dengan Total Assets Turnover (TATO) PT Semen Indonesia Tbk periode 2014 – 2023 diatas, menunjukkan bahwa TATO pada perusahaan mengalami perubahan fluktuasi. Pada tahun 2014 TATO berada diangka 0,79%, kemudian ditahun 2015 mengalami penurunan diangka 0,70%, kemudian terus mengalami penurunan sebesar 0,59% tahun 2016, di tahun 2017 kembali mengalami penurunan terus menerus diangka 0,56%, ditahun 2018 sebesar 0,59%, dan tahun berikutnya 2019 kembali menurun yang cukup signifikan diangka 0,50%, lalu pada tahun 2020 adanya penurunan kembali sebesar 0,45% dan terus mengalami penurunan yang signifikan berada di angka 0,45% dan pada tahun 2022 kembali menurun lagi berada diangka 0,43%, ditahun berikutnya tahun 2023 adanya peningkatan sebesar 0,47%.

Dalam perhitungan Leverage diukur dengan Debt To Assets Ratio (DER) PT Semen Indonesia Tbk periode 2014 – 2023 diatas, menunjukkan bahwa DER pada perusahaan mengalami perubahan fluktuasi. Pada tahun 2014 Nilai DER berada diangka 0,37% kemudian di tahun 2015 adanya peningkatan lagi diangka 0,39%, kemudian ditahun 2016 naik lagi sebesar 0,45%, kemudian terus meningkat diangka 0,61% pada tahun 2017 dan kemudian turun sebesar 0,56% di tahun 2018, selanjutnya mengalami peningkatan yang signifikan diangka 1,29% ditahun 2019 dan di tahun 2020 mengalami penurun diangka 1,13%, kemudian turun lagi sebesar 0,92% pada tahun 2021 dan terus menurun di tahun 2022 sebesar 0,76% di tahun berikutnya 2023 mengalami penurunan terus sebesar 0,66%.

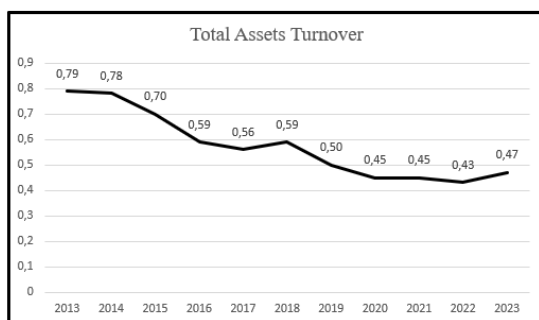
Selanjutnya yaitu penjelasan mengenai metode-metode yang dilakukan dalam hasil riset penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi dengan melihat laporan posisi keuangan perusahaan, yang akan di jelaskan sebagai berikut dari hasil perhitungan data dari laporan keuanga PT Semen Indonesia, Tbk



(Sumber : Data yang di olah dari laporan keuangan)  
 Gambar 1.2

Grafik Rasio Likuiditas PT Semen Indonesia Tbk  
 Periode 2014 - 2023

Dari grafik diatas Nilai Likuiditas melalui metode Current ratio (CR) PT Semen Indonesia Tbk periode 2014 – 2023 pada tabel yang telah disajikan menunjukkan bahwa hasil Current Ratio (CR) terhadap perusahaan tersebut mengalami perubahan. Tingkat peningkatan CR pada tahun 2014 berada diangka 22,08%, lalu kemudian mengalami pemerosotan di tahun 2015 diangka 15,96 dan di tahun berikutnya mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 12,72% pada tahun 2016, adanya peningkatan kembali diangka 15,67% sampai tahun 2018 sebesar 19,51%, dan kembali menurun sebesar 13,6% ditahun 2019 dan mengalami pemerosotan terus ditahun 2020 diangka 13,52% dan tahun 2021 di angka 10,74% dan adanya peningkatan kembali ditahun 2022 sebesar 14,45% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 12,27%.



(Sumber : Data yang di olah dari laporan keuangan)

Gambar 1.3  
 Grafik Rasio Aktivitas PT Semen Indonesia, Tbk  
 Pada Tahun 2014 – 2023

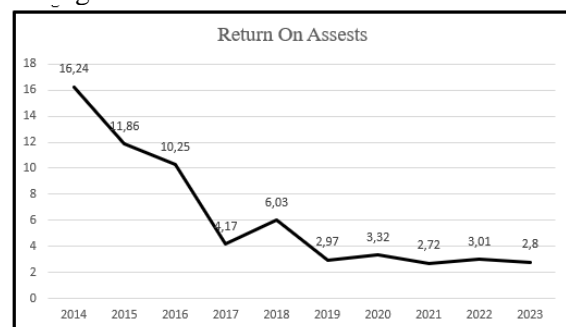
Dilihat dari grafik diatas perhitungan rasio Aktivitas menggunakan Total Asset Turnover (TATO) PT Semen Indonesia Tbk periode 2014 – 2023, pada grafik tersebut menunjukkan bahwa TATO pada perusahaan mengalami perubahan fluktuasi. Pada tahun 2014 TATO berada diangka

0,79% ditahun berikutnya adanya penurunan sebesar 0,79% tahun 2015, Terjadi penurunan konstan diangka 0,59% pada tahun 2016, penurunan sebesar 0,56% pada tahun 2017, dan peningkatan sebesar 0,59% ditahun 2018 dan tahun berikutnya 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 0,50%, kemudian turun 0,45% lagi pada tahun 2020 dan terus turun secara signifikan sehingga berada di angka 0,45% dan ditahun berikutnya tahun 2022 adanya penurunan kembali sebesar 0,43% dan adanya peningkatan yang lumayan signifikan sebesar 0,47% pada tahun 2023.

Berdasarkan grafik diatas, Leverage diukur dengan Debt to Assets Ratio (DER) PT Semen Indonesia Tbk periode 2014 – 2023 diatas, menunjukkan bahwa

DER pada perusahaan mengalami perubahan fluktuasi. Pada tahun 2014 Nilai DER berada di angka 0,37% kemudian ditahun 2015 adanya peningkatan lagi diangka 0,39%, kemudian ditahun 2016 naik lagi sebesar 0,45%, kemudian terus meningkat diangka 0,61% di tahun 2017 dan kemudian turun sebesar 0,56% di tahun 2018, selanjutnya mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 1,30% ditahun 2019 dan mengalami penurunan sebesar 1,13% di tahun 2020, kemudian turun lagi sebesar 0,92% pada tahun 2021 dan terus menurun pada tahun 2022 sebesar 0,76% pada tahun berikutnya 2023 DER mengalami penurunan terus sebesar 0,66%.

Selanjutnya, kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas melalui Return On Assets (ROA), untuk mengetahui perkembangan peningkatan laba perusahaan yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia, Tbk Melalui Laporan keuangan.



(Sumber :Data yang di olah dari laporan keuangan)

Gambar 1.5  
 Grafik Rasio Profitabilitas PT Semen Indonesia Tbk  
 Periode 2014 - 2023

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa perkembangan Return On Asset (ROA) PT Semen Indonesia, Tbk dapat dianalisis perkembangan dari tahun 2014-2023 tidak stabil mengalami fluktuasi. ROA sebesar 16,24% pada tahun 2014 dan pada tahun 2015, ROA tercatat diangka 11,86%, dan ditahun 2016 turun signifikan menjadi 10,25%.. Kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan berada di angka 4,17%, kemudian meningkat lagi sebesar 6,03% pada tahun 2018 disini perusahaan dalam pengembalian atas aset perusahaan meningkat secara signifikan, peningkatan ini sebesar 4,96%. Pada tahun 2019 ROA menurun secara signifikan di angka 2,97% kemudian ditahun 2020 mulai meningkat sebesar 3,32% dan pada tahun 2021 ROA mengalami penurunan yang berada di angka 2,72%, akan tetapi kembali meningkat sebesar 3,01% di tahun 2022 pada tahun berikutnya 2023 ROA menurun kembali sebesar 2.80%. Tahun 2016 merupakan tahun dengan tingkat ROA tertinggi, sedangkan tahun 2021 merupakan tahun terendah.

Beberapa studi sebelumnya telah menginvestigasi atau menganalisis faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi valuasi perusahaan. berikut hasil yang ditunjukkan parah ahli dibawah ini.

Menurut penelitian yang dilakukan Wayan Mulia Dana, dkk (2021) disebutkan rasio lancar dan kinerja perusahaan dikatakan berkorelasi signifikan dengan (Return On Asset). Namun, penelitian Gamara, dkk. (2022) mengemukakan bahwa rasio lancar dan Return On Assets (ROA) suatu perusahaan tidak memiliki hubungan yang positif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widya Intan Sari, Dea Ananda Sapitry (2022) disebutkan bahwa ada hubungan positif Total Asset Turnover kaitannya dengan Return on Assets (ROA) bagi perusahaan .Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Elis Badriah, dkk (2018) disebutkan bahwa berdampak negatif dan tidak ada hubungan signifikan antara Total Asset Turnover dengan kinerja perusahaan (Return On Asset).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sutiman dan Supatmin (2021) disebutkan bahwa antara Leverage (Debt To Equity Ratio) berpengaruh signifikan dengan kinerja

perusahaan (Return On Asset). Sementara itu, penelitian yang dilakukan Claudia Angelina, dkk (2020) disebutkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antar Leverage (Debt To Equity Ratio). Dengan kinerja perusahaan (Return On Asset).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2019) disebutkan bahwa ada hubungan positif dan significant antara Current Ratio terhadap Leverage (Debt To Equity Ratio). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Intania Situmorang (2023) Leverage (Debt To Equity Ratio) dan Current Ratio dinyatakan memiliki hubungan negatif dan substansial.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nora Fajira, dkk (2023) disebutkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan dengan Total Asset Turnover terhadap Leverage (Debt To Equity Ratio). Sementara penelitian dilakukan oleh Wayan Mulia Dana, dkk (2021) disebutkan bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara Total Asset Turn Over terhadap Leverage (Debt To Equity Ratio).

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Siti Aminah, Volume 4 No 2 Februari 2019, Halaman 25-34 ISSN 2461-002X ISSN 2775-863X Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017 Earning Per Share, Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Debt To Equity Ratio, Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Debt To Equity Ratio, CR, EPS, dan ROA berpengaruh simultan dengan Fhitung dan Ftabel  $9,904 > 2,91$

Irma Setyawati, 24 March 2022 Scientific Journal Of Accountancy, Management, And Finance Economi Journal The Impact Analysis of Debt to Equity Ratio (DER) and Company Size on Total Assets of Banking Companies on the IDX in 2015 – 2019 size has a positive and substantial partial effect on total assets, while DER has a partially positive and minor effect. DER and firm size were also found to have a statistically significant impact on total assets over time.

Wayan Mulia Dana, I Nyoman Kusuma AMP, Putu Novia Hapsari Ardianti Karya Riset Mahasiswa Akuntansi Vol. 1 No. 1 Februari 2021 Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Dar Terhadap

Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei CR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan nilai dengan  $t = 2,548$  sig  $0,011 < 0,05$ . DER tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ROA dengan  $t = -0,135$  sig  $0,893 > 0,05$ . TATO berpengaruh terhadap kinerja perusahaan  $t = 2,436$ , sig  $0,016 < 0,05$ . DAR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ROA dengan  $t = 0,016 < 0,05$  sig  $0,177 > 0,05$ .

Widya Intan Sari, Dea Ananda Sapitry (2022) Jurnal perkusi pemasaran universitas pamulang Volume 3, Nomor 3, Juli 2023 Universitas Pamulang Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. Menunjukkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Variabel TATO berpengaruh terhadap variabel ROA. Secara simultan CR, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap return on asset dengan Fhitung dan Ftabel  $52.174 > 4.74$  sig  $0,000000 < 0,05$ .

Sutiman, Supatmin Jurnal Disrupsi Bisnis Vol. 4, No. 4, Juli2021(285-292) p-ISSN 2621-797X; e-ISSN 2746-6841 DOI:10.32493 Universitas Pamulang Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk Current Ratio terhadap Return On Asset secara parsial berpengaruh. Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. CR dan DER terhadap Return On Asset simultan berpengaruh dan signifikan Ratio terhadap Return On Asset dengan Fhitung dan Ftabel  $4.552 > 4.460$  sig  $0,048 < 0,05$ .

Adelina Anggraini Darminto, Siti Rokhmi Fuadati Vol 9 No 4 (2020): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Pengaruh Cr, Der, Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Rokok Di Bei Current Ratio terhadap Return On Asset secara parsial tidak berpengaruh. Debt to Equity ratio dan Total Asset turnover secara parsial berpengaruh signifikan. CR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan Fhitung dan Ftabel  $0,000 < 0,05$ .

Ratna Aprilia S. R. , Zarah Puspitaningtyas , dan Aryo Prakoso, Vol. 11 No. 3 Desember 2018 p-ISSN: 2086-7662 e-ISSN: 2622-1950 Pengaruh Current Ratio, Total

Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) Current Ratio dan Earning Per Share dan Return On Equity secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Debt to Equity Ratio. Secara simultan Current Ratio, Earning Per Share, dan Return On Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio Fhitung ( $= 9,904$ )  $> Ftabel (=2,91)$

Mohd. Nawawi Purba, Erika Kristiany Br. Sinurat, Ahmad Djailani, Winda Farera International Journal of Social Science and Business. Volume 4, Number 3, Tahun 2020 pp. 497-508 P-ISSN : 2614-6533 E-ISSN : 2549-6409 The Effect of Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth on Capital Structure in Manufacturing Company Current Ratio partially has a negative and significant effect on the Capital Structure, Total Asset turnover partially does not have a significant effect on the Capital Structure, Sales Growth partially does not significantly affect the capital structure. If simultaneously Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover and Sales Growth simultaneously have a significant effect on the Capital Structure. determination coefficient of 50.2%

Azzalia Feronicha Wianta Efendi, Seto Sulaksono Adi Wibowo Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 1, No. 2, 2017, 157-163 ISSN: 2548-9917 Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia DER berpengaruh positif terhadap ROA dengan  $t = -2.6091$  dan  $p = 0.0107$  ( $p < 0.05$ ). DAR berpengaruh positif terhadap ROA dengan  $t = 2.3155$  dan  $p = 0.022$  ( $p < 0.05$ ). DER berpengaruh negatif terhadap ROA dengan  $t = -2.9845$  dan  $p = 0.0037$  ( $p < 0.05$ ). DAR berpengaruh positif terhadap ROA dengan  $t = 2.3155$  dan  $p = 0.051$  ( $p > 0.05$ ).

Diana Rahmawati, Aria Aji Priyanto Jurnal Semarak Vol.6,No.1,Februari 2023, Hal (35-49) P-ISSN 2615-6849, E-ISSN 2622-3686 Universitas Pamulang Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On

Asset Pada PT.Unilever Indonesia TBK Periode 2012-2021 Current ratio dan Total Assets Turnover secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset . CR dan TATO terhadap ROA secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap ROA dengan Fhitung dan Ftabel  $13.629 > 4.74$  sig  $4.74 < 0,05$ .

Claudia Angelina, Sharon, Stafanie Lim, Johan Yeremis Rafli Lombogia, dan Deasy Arisandy Aruan Volume 4 Nomor 1, Februari 2020 e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507 Riset & Jurnal Akuntansi Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Current ratio secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, DER, Perputaran Kas, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. CR, DER, TATO, Perputaran Kas terhadap Profitabilitas secara bersama-sama simultan berpengaruh dengan Fhitung dan Ftabel  $5,993 > 2,52$  Sig  $0.000 < 0.05$ .

Elis badriah, Eva Faridah, Asep Nurwanda, Anisa Lisara Volume 10 Nomor 2 November 2018 ISSN: 2580-8818 Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Akasha Wira International, Tbk Net Profit Margin secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. NPM dan TATI secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dengan Fhitung dan Ftabel  $36.69 > 19.00$ .

Sugiono : Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 8 No 10 (2019) e-ISSN: 2461-0593 Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan PT Duta Pertiwi Tbk Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Thitung  $-0.662$  sig  $0.509 > 0.05$ . TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Thitung  $3.118$  sig  $0.002 < 0.05$ . Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Thitung  $3.980$  sig  $0.000$  berarti  $< 0.05$ .

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **a. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2019:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data ini dapat diwakili dalam bentuk tabel, grafik, maupun perhitungan data yang dapat dilihat dari modus, median, mean dan format lainnya yang mudah dipahami..

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Menurut Ghozali & Ratmono (2017 : 145) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual, mempunyai distribusi normal. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji Jarque-Bera (J-Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Jarque-Bera (J-B) dipilih karena uji menunjukkan performa yang lebih baik dimana secara langsung dapat menyimpulkan data yang ada terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode normal probability plot yaitu teknik dengan pengamatan analisis grafik hal ini agar keputusan yang akan dilakukan tidak bersifat subyektif.

##### **2) Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan salah satu syarat yang dilakukan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang sudah ditetapkan dalam hal ini, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Apabila nilai Probability F hitung lebih besar dari tingkat



alpha 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi linieritas dan sebaliknya, apabila nilai probaility F hitung lebih keci dari o.05 maka dapat dikatakan model tidak memenuhi asumsi linearitas.

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas ini digunakan jika suatu penelitian punya lebih dari 2 variabel independen. Regresi yang baik yaitu regresi yang tidak ada relasi antar variabel independen. Jikalau pada suatu penelitian ada korelasi, maka disebut problem multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai dengan uji Variance Inflation Factor (VIF). Pada penelitian ini uji multikolinearitas mengambil keputusan berdasarkan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kebanyakan data Crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Bilamana variance residual tersebut tetap, dengan demikian dikatakan sebagai terjadi homokedastisitas, apabila tidak tetap dinyatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

5) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Model regresi pada penelitian

di Bursa Efek Indonesia dimana periodenya lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi. ada beberapa cara untuk mendeteksi autokorelasi, pertama dengan menggunakan metode grafik, dan yang kedua menggunakan pengujian hipotesis secara statistika, misalnya dengan menggunakan uji tanda, uji Durbin-Watson, pengujian autokorelasi secara umum (Uji Breusch-Godfrey), serta uji fungsi autokorelasi (autocorrelation function / ACF). Namun, cara termudah mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson

c. Uji Koefesien Korelasi (R)

Menurut Sugiyono (2019:245) dalam bukunya menjelaskan bahwa pengujian hipotesis dalam penelitian asosiatif dapat diuji dengan teknik korelasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi Pearson Product Moment (r). Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variable independent dengan variable dependent Dalam pengujian hipotesis, apabila koefisien korelasi signifikan, maka koefisien tersebut dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu koefisien yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variable independent terhadap variable dependent.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y),

dalam hal ini Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Kinerja Perusahaan Return On Assets (ROA) pada PT Semen Indonesia, Tbk. Variabel Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear regresi berganda (Multiple Regression Analysis) yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dan variabel independen

f. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap satu variabel terikat.

2) Uji Regresi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel Bebas berpengaruh secara signifikan atau sebaliknya terhadap variabel terikat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Current Ratio (CR)

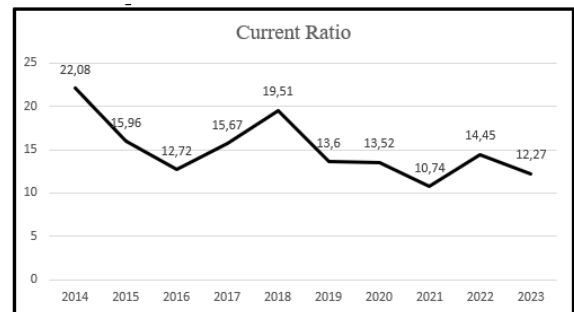
Tabel 4.1  
 Current Ratio pada PT Semen Indonesia, Tbk periode 2014 – 2023

TAHUN	CURRENT ASSETS (Jutaan Rupiah)	CURRENT LIABILITIES (Jutaan Rupiah)	CR (%)
2014	11.648.544.675	5.273.269.122	22,08
2015	10.538.703.910	6.599.189.622	15,96
2016	10.373.158.827	8.151.673.428	12,72
2017	13.801.818.533	8.803.577.054	15,67
2018	16.007.685.627	8.202.837.599	19,51
2019	16.658.531.000	12.240.252.000	13,60
2020	15.564.604.000	11.506.163.000	13,52
2021	15.270.235.000	14.210.166.000	10,74
2022	18.878.979.000	13.061.027.000	14,45
2023	19.782.972.000	16.111.660.000	12,27

Sumber : Data laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil dari perhitungan data diatas bahwa PT Semen Indonesia Periode 2014 - 2023 mengalami fluktuasi. Dimana Current Ratio sendiri untuk mengitung bagaimana sebuah perusahaan mampu

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penurunan dari 10 tahun terakhir yang paling redah di tahun 2021 yang berada di angka 10,74 % banyak faktor yang mempengaruhi penurunan ini baik dari segi manajemen, perekonomian dan pihak interna dan eksternal perusahaan. Untuk mengetahui lebih jelas dalam memahami mengenai hasil Current Ratio maka peneliti membuat grafik dari tabel diatas :



Sumber : Data yang di olah dari laporan keuangan

Gambar 4.2  
 Grafik Rasio Likuiditas PT Semen Indonesia Tbk Pada Tahun 2014 - 2023

Berdasarkan data diatas terjadi kenaikan dari tahun 2014 di sebesar 22,08% dan kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan signifikan di angka 15,96% dan terus mengalami penurunan ditahun 2016 di angka 12,72%, lalu kemudian di tahun 2017 mulai meningkat sebesar 15,67% dan terus meningkat sebesar 19,51% pada tahun 2018, kemudia turun lagi 13,62% di tahun 2019, lalu di tahun 2020 turun lagi sebesar 13,52%, di tahun 2021 terus mengalami pemerosotan sebesar 10,74% dan di tahun 2022 mulai meningkat kembali di angka 14,45% dan pada tahun 2023 turun lagi sebesar 12,27%.

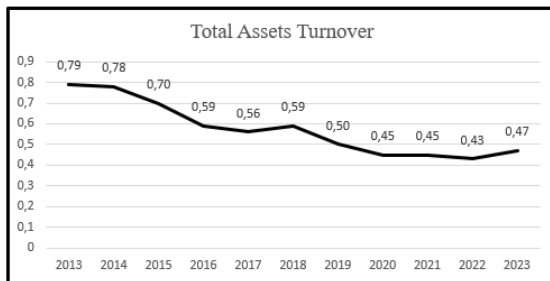
2. Total Assetes Turnover (TATO)

Tabel 4.2  
 Total Asset Turnover pada PT Semen Indonesia, Tbk  
 Periode 2014 - 2023

TAHUN	PENJUALAN (Jutaan Rupiah)	TOTAL ASET (Jutaan Rupiah)	TATO
2014	26.987.035.135	34.314.666.027	0,79
2015	26.948.004.471	38.153.118.932	0,70
2016	26.134.306.138	44.226.895.982	0,59
2017	27.813.664.176	48.963.502.966	0,56
2018	30.687.625.970	51.155.890.227	0,59
2019	40.368.107.000	79.807.067.000	0,50
2020	35.171.668.000	78.006.244.000	0,45
2021	34.957.871.000	76.504.240.000	0,45
2022	36.378.597.000	82.960.012.000	0,43
2023	38.651.360.000	81.820.529.000	0,47

Sumber : Data laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk

Data untuk memahami lebih jelas mengenai hasil Total Asset Turnover (TATO) PT Semen Indonesia ,Tbk maka peneliti membuat grafik sebagai berikut.



Sumber : Data yang di olah dari laporan keuangan

Gambar 4.3  
 Grafik Rasio Aktivitas PT Semen Indonesia Tbk  
 Pada Tahun 2014 - 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui adanya perubahan fluktuatif pada PT Semen Indonesia, Tbk pada tahun 2014 - 2023. Pada tahun 2014 diangka 0,78 di tahun berikutnya menurun 0,70 di tahun 2015, di tahun berikutnya 2016 kembali turun lagi di angka 0,59, ini terus mengalami penurunan hingga 0,56 pada tahun 2016, pada tahun 2017 mulai kembali naik walaupun tidak signifikan di angka 0,59%, tahun 2019 kembali mengalami penurunan yang signifikan di angka 0,50, kemudian pada tahun 2020 turun kembali di angka 0,45, lalu di tahun berikutnya menurun drastis sebesar 0,45% Pada tahun 2021 dan di tahun 2022 terus menurun berada diangka 0,43%, di tahun 2023 kembali meningkat lagi sebesar 0,47. Hal ini

dapat kita pahami bahwa dengan nilai TATO yang lebih tinggi, perputaran total aset dan tingkat penjualan akan meningkat, sehingga meningkatkan nilai laba pada perusahaan. Dan begitu juga disisi lain Semakin rendah nilai TATO sehingga semakin rendah perputaran total aset dan tingkat penjualan, yang berarti lebih sedikit laba perusahaan

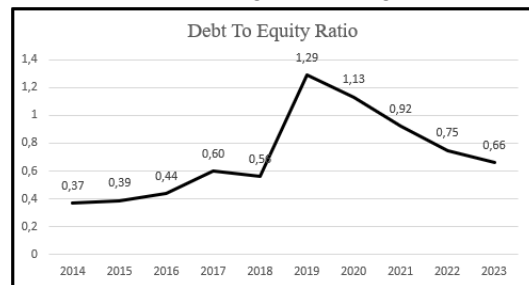
### 3. Leverage (Debt To Equity Ratio)

Tabel 4.3  
 Debt To Equity Ratio pada PT Semen Indonesia, Tbk  
 Periode 2014 - 2023

TAHUN	TOTAL HUTANG (Jutaan Rupiah)	EKUITAS (Jutaan Rupiah)	DER
2014	9.312.214.091	25.002.451.936	0,37
2015	10.712.320.531	27.440.798.401	0,39
2016	13.652.504.525	30.574.391.457	0,44
2017	18.524.450.664	30.439.052.302	0,60
2018	18.419.594.705	32.736.295.522	0,56
2019	43.915.143.000	33.891.924.000	1,29
2020	40.571.674.000	35.653.335.000	1,13
2021	36.721.357.000	39.782.883.000	0,92
2022	35.720.652.000	47.239.360.000	0,75
2023	31.769.553.000	47.800.976.000	0,66

Sumber : Data laporan keuangan PT Semen Indonesia, Tbk

Dari hasil perhitungan di atas untuk bisa memahami lebih jelas lagi dari Debt To Equity Ratio sendiri, maka peneliti membuat tabel diatas dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Sumber : Data yang di olah dari laporan keuangan

Gambar 4.4  
 Grafik Rasio Leverage PT Semen Indonesia Tbk  
 Pada Tahun 2014 - 2023

Dari hasil penelitian diatas, dapa kita kita pahami bahwa adanya fluktuasi pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk Periode 2014 - 2023. Debt To Equity Ratio merupakan alat perhitungan yang digunakan untuk memastikan sejauh mana perusahaan divasilitasi oleh hutang. Pada tahun 2014

perusahaan memperoleh DER diangka 0,37, lalu pada tahun 2015 meningkat sebesar 0,44, kemudian naik lagi sebesar 0,60 ditahun 2016 dan turun kembali sebesar 0,56 pada tahun 2017, pada tahun 2019 menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan sebesar 1,29, lalu ditahun 2020 kembali turun sebesar 1,13, selanjutnya di tahun 2021 turun lagi senilai 0,92, dan pada tahun 2022 terus menurun sebesar 0,75 pada tahun berikutnya 2023 kembali terus menurun sebesar 0,66. Sehingga dapat kita ketahuui DER tertinggi berada di tahun 2019 dan DER terendah pada tahun 2014.

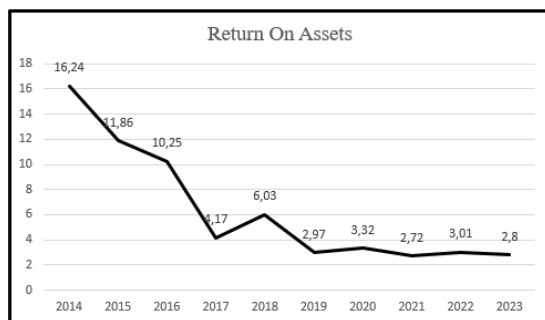
#### 4. Kinerja Perusahaan

Tabel 4.4  
 Return On Assets pada PT Semen Indonesia, Tbk  
 Periode 2014 - 2023

TAHUN	LABA BERSIH (Jutaan Rupiah)	TOTAL ASET (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2014	5.573.577.279	34.314.666.027	16,24
2015	4.525.441.038	38.153.118.932	11,86
2016	4.535.036.823	44.226.895.982	10,25
2017	2.043.025.914	48.963.502.966	4,17
2018	3.085.704.236	51.155.890.227	6,03
2019	2.371.233.000	79.807.067.000	2,97
2020	2.674.343.000	78.006.244.000	3,32
2021	2.082.347.000	76.504.240.000	2,72
2022	2.499.083.000	82.960.012.000	3,01
2023	2.295.601.000	81.820.529.000	2,80

Sumber : Data laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk

Dari data perhitungan yang telah disajikan Return On Assets untuk bisa memahami mengenai hasil dari Return On Assets sendiri, maka penelitian membuat tabel diatas seperti yang terlampir pada grafik di bawah ini



Sumber : Data yang di olah dari laporan keuangan

Gambar 4.5

Grafik Rasio Profitabilitas PT Semen Indonesia Tbk  
 Pada Tahun 2014 - 2023

Berdasarkan data diatas terjadi fluktuasi pada PT Semen Indonesia, Tbk Periode 2014 - 2023. Pada tahun 2014 perusahaan memperoleh ROA sebesar 16,24 %, lalu pada tahun 2015 menerus sebesar 11,86%, lalu kemudian terus menurun lagi sebesar 10,25% ditahun 2016, kemudia ditahun 2017 turun secara drastis sebesar 4,17%, di tahun 2018 mulai kembali ada kenaikan sebesar 6,03%, kemudian kembali turun drastis di angka 2,97% pada tahun 2019, lalu pada tahun 2020 kembali naik 3,32 %, kemudian turun kembali 2,72% pada tahun 2021, dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 3,01. Dapat kita lihat bahwa rata-rata manahkah yang memiliki ROA tertinggi dan terendahnya, dimana ROA tertinggi berada tahun 2013 sebesar 17,38% dan nilai ROA terendah berada di tahun 2021 di angka 2,72% kemudian di tahun 2023 turun kembali sebesar 2,80%. ROA dalam perusahaan sangat mempengaruhi bagaimana kinerja perusahaan bisa memiliki manajemen yang baik dalam mengelola keuangan perusahaannya dan menilai apakah kinerja perusahaan yang dijalankan selama ini berjalan dengan baik atau tidaknya.

#### 5. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.5  
 Analisi statistik deskriptif

Mean	148.9000	0.553000	0.711000	6.337000
Median	15.06000	0.530000	0.630000	3.745000
Maxim um	1352.000	0.790000	1.290000	16.24000
Minim um	10.74000	0.430000	0.370000	2.720000
Std. Dev.	422.7400	0.118608	0.313845	4.781627
Skewness	2.666342	0.829917	0.679235	1.066296
Kurtosis	8.110100	2.579519	2.231037	2.707880
Jarque-Bera	22.72944	1.221604	1.015310	1.930536
Probability	0.000012	0.542915	0.601905	0.380881
Sum	1489.000	5.530000	7.110000	63.37000
Sum Sq. Dev.	1608382.	0.126610	0.886490	205.7756
Observations	10	10	10	10

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.5 maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Current Ratio

Berdasarkan temuan analisis deskriptif diatas besarnya CR dengan 10 sampel pada perusahaan PT Semen Indonesian Tbk, dapat diketahui nilai minimum sebesar 10.74000, nilai maximumnya sebesar 1352.000 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 148.9000 dengan nilai deviasi diangka 422.7400.

2. Total Assest Turnover

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas besarnya TATO pada 10 sampel perusahaan PT Semen Indonesian Tbk, dapat diketahui nilai minimum sebesar 0.430000 nilai maximumnya sebesar 0.790000 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.553000 dengan nilai deviasi sebesar 0.118608.

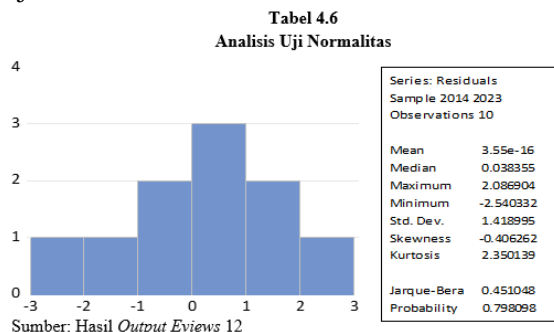
3. Debt To Equity Ratio

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas besarnya TATO pada 10 sampel perusahaan PT Semen Indonesian Tbk, dapat diketahui nilai minimum sebesar 0.370000, nilai maximumnya sebesar 1.290000, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.716000 dengan nilai deviasi sebesar 0.313845.

4. Return On Assets

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas besarnya TATO pada 10 sampel perusahaan PT Semen Indonesian Tbk, dapat diketahui nilai minimum sebesar 2.720000, nilai maximumnya sebesar 16.24000 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 6.337000 dengan nilai deviasi sebesar 4.781627.

6. Uji Normalitas



Tabel 4.6 diatas menampilkan hasil pengujian dan hasil uji normalitas, yang mempunyai nilai Jarque-Bera (J-B) sebesar 0.451048 dengan hasil probability nya sebesar 0.798098. dari sini kita dapat disimpulkan data dari studi uji ini berdistribusi secara normal, karena nilai nilai probabilitynya sebesar 0.798098 lebih besar dari > 0,05. Sehingga keyakinan klasik tentang normalitas telah terpenuhi

7. Uji Linearitas

**Tabel 4.7**  
 Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
Specification: Y C X1 X2 X3			
	Value	df	Probability
t-statistic	1.410882	5	0.2174
F-statistic	1.990589	(1, 5)	0.2174
Likelihood ratio	3.351269	1	0.0672
F-test summary:			
	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	5.160270	1	5.160270
Restricted SSR	18.12193	6	3.020322
Unrestricted SSR	12.96166	5	2.592333
LR test summary:			
	Value		
Restricted LogL	-17.16207		
Unrestricted LogL	-15.48644		

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan hasil Uji Linearitas diatas dengan menggunakan data Ramsey Reset, dapat diketahui P.value yang didapatkan dengan nilai Probability F statistik sebesar 0.2174 lebih besar dari pada > 0.05 sehingga bisa disimpulkan variabel independen dan dependen Saling terikat atau berkaitan

8. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.8**  
 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 08/06/24 Time: 21:24			
Sample: 2014 2023			
Included observations: 10			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	30.94600	102.4593	NA
CR	2.40E-06	1.456817	1.280326
TATO	51.65790	54.20079	2.085935
DER	8.245074	16.22004	2.419999

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan hasil Uji 4.7 dapat kita ketahui nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel CR nilainya (1.280326), TATO (2.085935), dan DER (2.419999) dimana nilai VIF < 10,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa gejala multikolinearitas tidak

terdapat pada model yang digunakan pada ketiga variabel bebas tersebut sehingga hasil uji Multikolinearitas lolos

9. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.648905	Prob. F(3,6)	0.6118
Obs*R-squared	2.449711	Prob. Chi-Square(3)	0.4844
Scaled explained SS	0.595341	Prob. Chi-Square(3)	0.8975

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas di tabel 4.9 bisa kita ketahui nilai probabilitas sebesar 0,8975 > a =0.05 dengan demikian bisa di simpulkan bahwa data residual pada regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas (Lolos Uji Heteroskedastisitas).

10.Uji Autokorelasi

Tabel 4.10

**Hasil Uji Autokorelasi**  
 Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/07/24 Time: 20:59  
 Sample: 2014 2023  
 Included observations: 10  
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.38070	20.44443	1.143622	0.3166
CR	-4.03E-05	0.001667	-0.024190	0.9819
TATO	-22.90520	20.61349	-1.111176	0.3268
DER	-15.23958	13.13233	-1.160463	0.3104
RESID(- 1)	-1.289723	1.100111	-1.154177	0.3127
RESID(- 2)	-2.315635	1.978471	-1.170416	0.3068

R-squared 0.263242 Mean dependent var 3.55E-16  
 Adjusted R-squared 0.657706 S.D. dependent var 1.418995  
 S.E. of regression 1.826984 Akaike info criterion 4.326919  
 Sum squared resid 13.35148 Schwarz criterion 4.508470  
 Log likelihood -15.83460 Hannan-Quinn criter. 4.127758  
 F-statistic 0.285838 Durbin-Watson stat 1.693851  
 Prob(F-statistic) 0.898960

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat kita ketahui bahwa nilai Durbin - Watson (DW) 1,693851 dengan tingkat signifikan DB  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah sampel  $N = 10$  dan jumlah variabel  $K = 3$ . Dengan hasil diperoleh  $dL = 0,6972$ , nilai  $4 - DL = 3,3028$ , nilai  $dU = 1,6413$ , nilai  $4 - DU = 2,3587$  dan nilai Durbin - Watson (DW) 1,693851 Maka Hasil Uji autokorelasi Durbin - Watson (DW)  $dU < DW < (4-dU) = 1,6413 < 1,693851 < 2,3587$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi autokorelasi berdasarkan uji Durbin -Watson, karena nilai Durbin-Watson

berada dalam rentang antara nilai DU dan 4 - DU.

11.Uji Koefesien Korelasi (R)

Tabel 4.11  
 Uji Koefesien Korelasi (R)

Covariance Analysis: Ordinary  
 Date: 08/08/24 Time: 21:35  
 Sample: 2014 2023  
 Included observations: 10

Correlation Probability	CR	TATO	DER	ROA
CR	1.000000 -----			
TATO	-0.301942 0.3905	1.000000 -----		
DER	0.485431 0.1752	-0.720537 0.0187	1.000000 -----	
ROA	-0.216489 0.5480	0.946709 0.0000	-0.728721 0.0188	1.000000 -----

Sumber : Hasil Output Eviews 12

- Current Ratio memiliki nilai P-Value sebesar 0,5480 dan nilai Correlation - 0,216489 yang berada di interval 0,40 – 0,599, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Correlation yang diperoleh negatif dan arah kedua variabel tidak searah dengan memiliki tingkat hubungan yang sedang.
- Total Assets Turnover memiliki nilai P-Value sebesar 0,0000 dan nilai Correlation 0,946709 yang berdaa di interval 0,80 – 1,000, jadi bisa disimpulkan bahwa nilai Correlation yang diperoleh positif dan arah kedua variabel searah dengan memiliki tingkat hubungan sangat kuat

12.Uji Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4.12  
 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/08/24 Time: 21:56  
 Sample: 2014 2023  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.84172	5.562913	-2.128691	0.0773
CR	0.001352	0.001551	0.872101	0.4167
TATO	35.87835	7.187343	4.964052	0.0025
DER	-2.415014	2.871424	-0.841051	0.4328

R-squared 0.911934 Mean dependent var 6.337000  
 Adjusted R-squared 0.887900 S.D. dependent var 4.781627  
 S.E. of regression 1.737907 Akaike info criterion 4.232415  
 Sum squared resid 18.12193 Schwarz criterion 4.353449  
 Log likelihood -17.18207 Hannan-Quinn criter. 4.099641  
 F-statistic 20.71012 Durbin-Watson stat 2.095054  
 Prob(F-statistic) 0.001444

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Dari hasil perhitungan di atas dapat kita lihat yang nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,911934, jadi KD =  $r^2 \times 100\%$  yaitu  $0,911934 \times 100\% = 91,19\%$ . Yang berarti Current Ratio, Total Assetes Turnover, Debt To Equity Ratio, pada kinerja

keuang perusahaan Return On Asset sebesar 91,19 %, dan sementara sisanya sebesar 8,81 % dapat dipengaruhi oleh faktor lai yang tidak tercakup pada penelitian ini

13. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13  
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
 CR, TATO, dan DER

Dependent Variable: DER  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/06/24 Time: 22:07  
 Sample: 2014 2023  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.630612	0.395398	4.123981	0.0044
CR	0.000202	0.000189	1.070141	0.3201
TATO	-1.720583	0.687118	-2.504065	0.0407

R-squared	0.588777	Mean dependent var	0.711000
Adjusted R-squared	0.468713	S.D. dependent var	0.313845
S.E. of regression	0.228760	Akaike info criterion	0.131040
Sum squared resid	0.366318	Schwarz criterion	0.221815
Log likelihood	2.344802	Hannan-Quinn criter.	0.031459
F-statistic	4.969995	Durbin-Watson stat	1.884440
Prob(F-statistic)	0.045357		

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Penjelasan persamaan regresi linier ini dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta regresi variabel Current Ratio 0,000202 dengan nilai maka dapat dijelaskan bahwa jika variabel meningkat maka variabel (Debt To Equity Ratio) akan naik sebesar 0,000202, begitu juga sebaliknya.
- b. Nilai konstanta regresi variabel Total Asset Turn Over -1,720583 dengan nilai maka dapat dijelaskan bahwa jika variabel menurun maka variabel (Debt To Equity Ratio) akan naik sebesar 1,720583, begitu juga sebaliknya

Tabel 4.14  
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
 CR, TATO, DER, dan ROA

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/06/24 Time: 21:56  
 Sample: 2014 2023  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.84172	5.562913	-2.128691	0.0773
CR	0.001352	0.001551	0.872101	0.4167
TATO	35.67835	7.187343	4.964052	0.0025
DER	-2.415014	2.871424	-0.841051	0.4326

R-squared	0.911934	Mean dependent var	6.337000
Adjusted R-squared	0.867900	S.D. dependent var	4.781627
S.E. of regression	1.737907	Akaike info criterion	4.232415
Sum squared resid	19.12193	Schwarz criterion	4.353449
Log likelihood	-17.16207	Hannan-Quinn criter.	4.099641
F-statistic	20.71012	Durbin-Watson stat	2.095054
Prob(F-statistic)	0.001444		

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Penjelasan persamaan regresi linier ini dapat disampaikan sebagai berikut:

- c. Nilai konstant yang diperoleh sebesar – 11,84172, maka dapat dijelaskan bahwa jika variabel independen Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, dianggap konstan atau nilai 0 (No), sehingga nilai kinerja perusahaan satu satuan secara rata sehingga variabel dependen turun sebesar – 11,84172.
- d. Nilai konstanta regresi variabel Current Ratio bernilai positif (+) sebesar 0,001352, sehingga dapat dijelaskan bahwa jika variabel Current Ratio meningkat maka variabel (Return On Assets) akan naik sebesar 0,001336, begitu juga sebaliknya.
- e. Nilai konstanta regresi variabel Total Assets Turnover bernilai positif (+) sebesar 35,67835, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ketika variabel Total Assets Turnover meningkat ,variabel (Return On Assets) akan meningkat juga sebesar 35.67835, begitu juga sebaliknya.
- f. Nilai konstanta regresi variabel Debt To Equity Ratio bernilai negatif (-) sebesar – 2,415014, sehingga dapat dijelaskan bahwa jika variabel Debt To Equity Ratio menurun maka variabel Y (Return On Assets) akan turun sebesar – 2,415014 begitu juga sebaliknya.

14. Uji Hipotesis

Tabel 4.15  
 Hasil Uji T Parsial  
 CR, TATO, dan DER

Dependent Variable: DER  
 Method: Least Squares  
 Date: 08/06/24 Time: 22:07  
 Sample: 2014 2023  
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.630612	0.395398	4.123981	0.0044
CR	0.000202	0.000189	1.070141	0.3201
TATO	-1.720583	0.687118	-2.504065	0.0407

R-squared	0.588777	Mean dependent var	0.711000
Adjusted R-squared	0.468713	S.D. dependent var	0.313845
S.E. of regression	0.228760	Akaike info criterion	0.131040
Sum squared resid	0.366318	Schwarz criterion	0.221815
Log likelihood	2.344802	Hannan-Quinn criter.	0.031459
F-statistic	4.969995	Durbin-Watson stat	1.884440
Prob(F-statistic)	0.045357		

Sumber : Hasil Output Eviews 12

- a. Berdasarkan hasil diatas dapat kita lihat nilai thitung CR sebesar 1,070141 dengan ttabel sebesar 2,44691. tingkat signifikan 0,05/2 =0,025 (uji dua arah) dan level

kebebasan  $df = N - K - 1$  atau  $10 - 3 - 1 = 7$ . Maka dapat kita bandingkan bahwa thitung  $1,070141 < t_{tabel} 2,36462$  dan nilai profitabilitasnya yaitu  $0,3201 > 0,05$  berpengaruh negatif terhadap DER.

- b. Berdasarkan hasil diatas dapat kita lihat nilai thitung TATO sebesar  $-2,504065$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $2,44691$ . tingkat signifikan  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua arah) dan level kebebasan  $df = N - K - 1$  atau  $10 - 2 - 1 = 7$ . Maka dapat kita bandingkan bahwa thitung  $-2,504065 < t_{tabel} 2,36462$  dan nilai profitabilitasnya yaitu  $0,0407 < 0,05$  berpengaruh positif terhadap DER.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji T Parsial**  
**CR, TATO, DER, dan ROA**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.84172	5.562913	-2.128691	0.0773
CR	0.001352	0.001551	0.872101	0.4167
TATO	35.67835	7.187343	4.964052	0.0025
DER	-2.415014	2.871424	-0.841051	0.4326
R-squared	0.911934	Mean dependent var	6.337000	
Adjusted R-squared	0.867900	S.D. dependent var	4.781627	
S.E. of regression	1.737907	Akaike info criterion	4.232415	
Sum squared resid	18.12193	Schwarz criterion	4.353449	
Log likelihood	-17.16207	Hannan-Quinn criter.	4.099641	
F-statistic	20.71012	Durbin-Watson stat	2.095054	
Prob(F-statistic)	0.001444			

Sumber : Hasil *Output Eviews 12*

- a. Berdasarkan hasil diatas dapat kita lihat nilai thitung CR sebesar  $0,872101$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $2,44691$ . tingkat signifikan  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua arah) dan level kebebasan  $df = N - K - 1$  atau  $10 - 2 - 1 = 7$ . Maka dapat kita bandingkan bahwa thitung  $0,872101 < t_{tabel} 2,36462$  dan nilai profitabilitasnya yaitu  $0,4167 > 0,05$  berpengaruh negatif terhadap ROA.
- b. Berdasarkan hasil diatas dapat kita lihat nilai thitung TATO sebesar  $4,964052$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $2,44691$ . tingkat signifikan  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua arah) dan level kebebasan  $df = N - K - 1$  atau  $10 - 2 - 1 = 7$ . Maka dapat kita bandingkan bahwa thitung  $4,964052 > t_{tabel} 2,36462$  dan nilai profitabilitasnya yaitu  $0,0025 < 0,05$  berpengaruh Positif terhadap ROA.
- c. Berdasarkan hasil diatas dapat kita lihat nilai thitung DER sebesar  $-0,841051$

dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $2,44691$ . tingkat signifikan  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua arah) dan level kebebasan  $df = N - K - 1$  atau  $10 - 2 - 1 = 6$ . Maka dapat kita bandingkan bahwa thitung  $-0,841051 < t_{tabel} 2,36462$  dan nilai profitabilitasnya yaitu  $0,4326 > 0,05$  berpengaruh negatif terhadap ROA.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**CR, TATO dan DER**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.830812	0.395398	4.123981	0.0044
X1	0.000202	0.000189	1.070141	0.3201
X2	-1.720583	0.887116	-2.504065	0.0407
R-squared	0.586777	Mean dependent var	0.711000	
Adjusted R-squared	0.468713	S.D. dependent var	0.313845	
S.E. of regression	0.228760	Akaike info criterion	0.131040	
Sum squared resid	0.366318	Schwarz criterion	0.221815	
Log likelihood	2.344802	Hannan-Quinn criter.	0.031459	
F-statistic	4.969995	Durbin-Watson stat	1.884440	
Prob(F-statistic)	0.045357			

Sumber : Hasil *Output Eviews 1*

Dari hasil uji diatas dapat dapat kita ketahui nilai Fhitung yaitu  $4.969995$  dan  $F_{tabel} 4,76$ . Dengan hasil nilai signifikan  $0,05$  dan parameter  $df = N - K - 1$  atau  $10 - 3 - 1 = 6$ . Sehingga dapat kita bandingkan yaitu Fhitung  $4.969995 > F_{tabel} 4,76$  dan nilai profitabilitas  $0.045357 < 0.05$ , sehingga bisa disimpulkan adanya pengaruh signifikan variabel Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Debt To Equity Ratio pada PT Semen Indonesia, Tbk.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**CR, TATO, DER dan ROA**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.84172	5.562913	-2.128691	0.0773
CR	0.001352	0.001551	0.872101	0.4167
TATO	35.67835	7.187343	4.964052	0.0025
DER	-2.415014	2.871424	-0.841051	0.4326
R-squared	0.911934	Mean dependent var	6.337000	
Adjusted R-squared	0.867900	S.D. dependent var	4.781627	
S.E. of regression	1.737907	Akaike info criterion	4.232415	
Sum squared resid	18.12193	Schwarz criterion	4.353449	
Log likelihood	-17.16207	Hannan-Quinn criter.	4.099641	
F-statistic	20.71012	Durbin-Watson stat	2.095054	
Prob(F-statistic)	0.001444			

Sumber : Hasil *Output Eviews 12*

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas dapat dapat kita lihat nilai Fhitung yaitu  $20.71012$  dan  $F_{tabel} 4,76$ . Dengan tingkat signifikan  $0,05$  dan parameter  $df = N - K - 1$  atau  $10 - 3 - 1 = 6$ .



Maka dapat kita bandingkan yaitu  $F_{hitung} = 20,71012 > F_{tabel} = 4,76$  dan nilai probabilitas  $0,001444 < 0,05$  sehingga dapat kita simpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu variabel Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt To Equity Ratio (DER), terhadap kinerja Perusahaan Return On Assets (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan interpretasi yang telah dilakukan, sehingga dapat membuat kesimpulan dan mengetahui dampak Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), terhadap Leverage implikasi pada kinerja perusahaan pada perusahaan PT Semen Indonesia, Tbk 2014 - 2023 sebagai berikut :

- a. Secara parsial tidak terdapat pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Debt To Equity Ratio (DER) pada PT Semen Indonesia Periode 2014 – 2023.
- b. Secara parsial Terdapat pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Debt To Equity Ratio (DER) pada PT Semen Indonesia Periode 2014 – 2023 mempunyai dampak besar terhadap kinerja perusahaan.
- c. Secara Simulatan terdapat pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Debt To Equity Ratio (DER) pada PT Semen Indonesia Periode 2014 – 2023.
- d. Secara parsial tidak terdapat pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Semen Indonesia Periode 2014 – 2023.
- e. Secara parsial terdapat pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Semen Indonesia Periode 2014 – 2023.
- f. Secara parsial tidak terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Semen Indonesia Periode 2014 – 2023.
- g. Secara Simulatan terdapat pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Assets Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Semen Indonesia Periode 2014 – 2023..

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astawinetu, E.D., & Handini. (2020). Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek.
- [2] Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 2(2), 228-249.
- [3] Anggraeni, Desy. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di BEI Periode 2012-2014. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan
- [4] Anwar, A. M., (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019).
- [5] Angelina, C., Sharon, Lim, S., Aruan, D. A., (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- [6] Aminah, S. (2019), Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017
- [7] Abidin, Z. (2022) MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN
- [8] Antika, D. H. (2020), Analisis Corporate Governance, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2015-2018. Anwar, A. M., (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) Terhadap Harga

- Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntans. VOL. 1, NO. 2, JUNI 2021.
- [9] Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Manajemen*. Volume 14 Issue 1 (2022) Pages 206-212.
- [10] Aprilia, R. S. R., Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A. (2018) Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)
- [11] Badriah, E., Faridah, E., Nurwanda, A., Lisara, A. (2018). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan. Volume 10 Nomor 2 November 2018 ISSN: 2580-8818
- [12] Dana, W. M., AMP, I. N. K., Ardianti, P. N. H. (2021). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Dar Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.
- [13] Efendi, A. F. W., Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Vol. 1, No. 2, 2017, 157-163.
- [14] Fajira, N., Arjuadi, Nazariah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Pada Sektor Barang Konsumen Primer D222 Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. Volume 3, Nomor 1, Maret.
- [15] Fajri, A., Rahayu, S., Kurnia. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity (Studi Pada Sektor Industri Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *E-Proceeding Of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017*.
- [16] Gamara, E. R., Kusumawardani, M. R., Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi : Hal 87-98*
- [17] Handini, S. (2020). BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN.
- [18] Hasan, O. S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., M, N., Abdullah, A., Fachrurazi, F. (2022) MANAJEMEN KEUANGAN.
- [19] Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., Estuti, E. P. (2022). KONSEP DASAR MANAJEMEN KEUANGAN.
- [20] Hantono. (2018). KONSEP ANALISA LAPORAN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN RASIO DAN SPSS.
- [21] Hartini, H., & Hardianti, N. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 89–96.